



SUMBER BERITA

SELASA, 17 JULI 2019

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dua Kades Akan Dijemput Paksa

**Kasus Korupsi
Dana Desa**

ARGA MAKMUR - Setelah tidak menghadiri panggilan penyidik Kejari BU pada Senin (15/7), dua mantan kades yakni mantan Kades Karya Pelita, Suardi dan

mantan Kades Dusun Baru, Bengkulu Tengah, Maryono masuk dalam daftar penjemputan paksa penyidik kejari.

Kajari BU Fatkhuri, SH mengatakan jaksa sudah mencoba melakukan pemanggilan, namun keduanya tidak hadir. Sehingga keduanya kini menjadi target untuk dijemput paksa dan dihadirkan

dalam pemeriksaan. "Jadi kita akan jemput dimana keberadaannya. Jika memang nantinya diketahui keberadaannya langsung kita jemput dan dibawa untuk dilakukan pemeriksaan," tegasnya.

Mantan Kades Karya Pelita membuat negara rugi Rp 400 juta dari pelaksanaan Dana Desa (DD) tahun 2017. Sedangkan

mantan Kades Durun Baru menyebabkan kerugian negara Rp 200 juta. Itu sudah berdasarkan penghitungan kerugian negara dari Inspektorat. "Keduanya sudah berstatus tersangka dan kami sudah memiliki alat bukti yang cukup. Makanya kita panggil sebagai tersangka, namun keduanya tidak hadir," ujar Fatkhuri.

Ditambahkannya, sikap tidak kooperatif ini menjadi salah satu catatan bagi penuntut yang bisa jadi memberatkan nantinya di persidangan. Selain itu hal yang juga memberatkan jika nantinya keduanya tidak melakukan pengembalian kerugian negara hingga putusan pengadilan dijatuhkan. (qia)